

BAB II

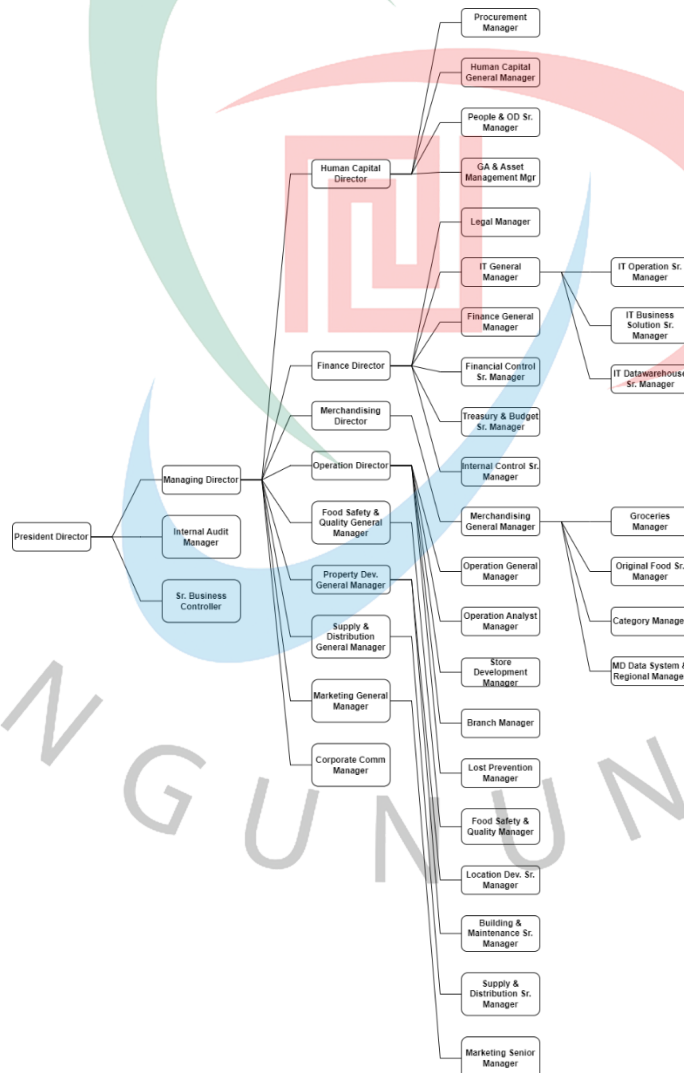
TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

Lawson Indonesia merupakan perusahaan waralaba asal Jepang dengan konsep convenience store yang menyajikan makanan dan minuman cepat saji, serta produk kebutuhan sehari-hari, seperti produk kosmetik, obat-obatan, dsb. Pertama kali didirikan di Ohio, Amerika Serikat tahun 1939 oleh JJ Lawson. Pada awal pendiriannya, Lawson merupakan toko susu yang terkenal oleh masyarakat lokal pada kala itu. Kemudian, Lawson mulai berkembang dengan menjual berbagai komoditas seperti kebutuhan sehari-hari. Pada tahun 1959, Lawson menjadi afiliasi dari raksasa makanan Amerika Consolidated Foods Inc dan terus memperluas jaringan tokonya diluar Ohio sambil membangun sistem operasi toko serba ada. Pada tahun 1975, Lawson mulai menyajikan oden & makanan cepat saji di gerai pertama di Osaka, Jepang. Oden merupakan hidangan tradisional Jepang yang terdiri dari berbagai macam bahan. Kehadiran oden & makanan cepat saji dalam jajaran produk Lawson menjadi salah satu menu favorit dan membuat Lawson dapat terus berkembang hingga saat ini. Pertama kali memulai usahanya di Indonesia dengan menandatangani lisensi dari salah satu anak perusahaan Alfa Group, yaitu PT Midi Utama Indonesia, Tbk pada tahun 2011. Lawson Indonesia mulai memisahkan diri dan berdiri sendiri sebagai perseroan di tahun 2018 dengan nama PT. Lancar Wiguna Sejahtera. Pada tahun 2023, Lawson Indonesia terus melakukan ekspansi dan telah membuka lebih dari 300 gerai yang tersebar dalam 3 cabang utama, yaitu Semarang, Sidoarjo, dan Yogyakarta. Jumlah tersebut akan terus meningkat tiap tahunnya dalam rangka memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Hingga saat ini, produk utama yang menjadi ciri khas perusahaan adalah oden. Lawson telah memiliki 26 jenis oden, 35 jenis minuman, 23 jenis *fried food*, dan 11 jenis bento. Lawson Indonesia juga berkomitmen untuk menghadirkan minimal satu inovasi produk tiap bulannya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen terhadap perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT. Lancar Wiguna Sejahtera, selaku pemegang lisensi dan pengelola gerai Lawson di Indonesia, disusun secara hierarki dan terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional ritel yang tersebar di berbagai wilayah di pulau jawa. Struktur ini menjelaskan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas antar unit kerja, guna menunjang efisiensi, koordinasi, dan pengambilan keputusan yang baik.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT. Lancar Wiguna Sejahtera
(PT. Lancar Wiguna Sejahtera, 2025)

Struktur organisasi PT. Lancar Wiguna Sejahtera berbentuk struktural fungsional di mana pembagian tugas dilakukan berdasarkan bidang fungsi. Struktur tertinggi ditempati oleh *President Director*, yang bertanggung jawab dan mengawasi terhadap keseluruhan jalannya perusahaan. *President Director* dibantu oleh *Managing Director*, serta beberapa posisi strategis lain seperti *Internal Audit Manager* dan *Senior Business Controller*.

Struktur ini terbagi ke dalam beberapa direktorat besar, antara lain:

a. *Human Capital Director*

Bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia dan mengembangkan sistem perencanaan pengelolaan sumber daya manusia serta mengendalikan kebijakan untuk seluruh pegawai pada perusahaan. Di bawahnya terdapat jabatan yang membantu, yaitu: *Human Capital General Manager*, *People & OD Senior Manager*, *GA & Asset Management Manager*, *Legal Manager*, dan *Procurement Manager*.

b. *Finance Director*

Tugas pada *finance director* adalah bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan perusahaan, membuat laporan rutin keuangan perusahaan serta mengawasi laporan keuangan dari seluruh divisi. Di bawahnya ada jabatan yang membantu, yaitu: *Finance General Manager* yang membawahi divisi *Financial Control*, *Treasury & Budget*, dan *Internal Control*.

c. *IT General Manager*

Berada sejajar dengan *Finance General Manager* namun memiliki bidang kerja teknis terkait teknologi informasi yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi seluruh kegiatan IT pada perusahaan. Terdiri dari tiga bagian utama yang membantu, yaitu: *IT Operation*, *IT Business Solution*, dan *IT Datawarehouse*.

d. *Merchandising Director*

Bertanggung jawab atas pengelolaan produk, kategori, dan strategi penjualan. Di bawahnya terdapat jabatan *Merchandising General Manager* yang membawahi *Groceries Manager*, *Original Food Senior Manager*, *Category Manager*, serta *MD Data System & Regional Manager*.

e. *Operation Director*

Bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional harian di toko dan cabang perusahaan serta memberikan laporan operasional ke *Managing Director* maupun *President Director*, saat ini jabatan yang dibawahnya, yaitu: *Operation General Manager* yang membawahi jabatan *Operation Analyst*, *Store Development*, *Branch Manager*, dan *Loss Prevention*.

f. *Food Safety & Quality General Manager*

Bertanggung jawab membantu bisnis dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko bahaya keamanan pangan dalam setiap langkah proses produksi dan pengolahan makanan.

g. *Property Development General Manager*

Bertanggung jawab atas pengembangan properti dalam perusahaan baik pembukaan toko baru maupun pemeliharaan keseluruhan perusahaan. Membawahi jabatan *Location Development* dan *Building & Maintenance*.

h. *Supply & Distribution General Manager*

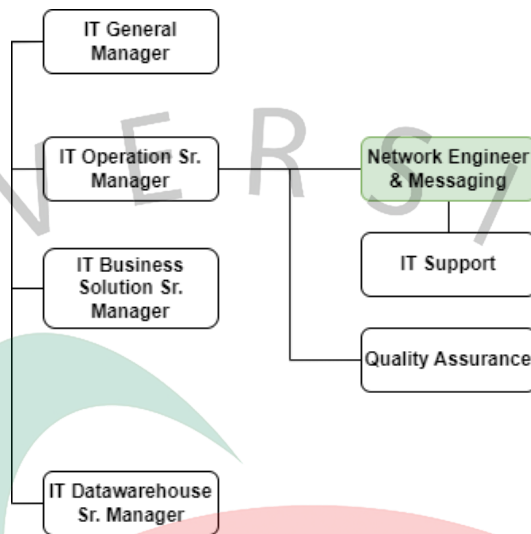
Mengelola logistik dan distribusi produk pada gudang cabang maupun pada gudang toko, jabatan dibawahnya, yaitu: *Supply & Distribution Senior Manager*.

i. *Marketing General Manager*

Bertugas merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran, melakukan inisiasi promosi produk, mengkoordinasikan strategi pemasaran, mengatur *budget* untuk setiap promosi yang dibantu oleh *Marketing Senior Manager*.

j. *Corporate Communication Manager*

Bertanggung jawab untuk menjaga citra baik perusahaan, menyampaikan pesan, menciptakan reputasi perusahaan yang baik, dan juga semua tujuan yang ingin disampaikan kepada internal maupun publik.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Departemen IT PT. Lancar Wiguna Sejahtera
(PT. Lancar Wiguna Sejahtera, 2025)

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing peran dalam jabatan yang berada pada divisi praktikan bekerja pada *Gambar 2.1 Struktur Organisasi Departemen IT PT. Lancar Wiguna Sejahtera*:

1) *IT General Manager*

Bertugas sebagai pemimpin divisi IT secara keseluruhan pada perusahaan yang mana tugasnya merencanakan semua aspek kegiatan IT dan menjalankan fungsi-fungsi manajemen, menetapkan kebijakan perusahaan dalam aspek IT baik jangka panjang maupun jangka pendek, memastikan efisiensi tiap unit dibawahnya.

2) *IT Operation Sr. Manager*

Bertanggung jawab atas jalannya operasional IT, membangun, merawat dan mengembangkan infrastruktur IT yang handal, memiliki kinerja tinggi, dan aman.

3) *IT Business Solution Sr. Manager*

Bertanggung jawab menganalisa kebutuhan bisnis hingga mengembangkan dan mengimplementasi solusi IT sesuai dengan keinginan dan proses bisnis yang ada didalam perusahaan.

4) *IT Datawarehouse Sr. Manager*

Bertugas atas arsitektur *data warehouse*, desain dan implementasi dari *data warehouse environment* termasuk desain dan administrasi database, proses *ETL (Extract, Transform, Load)*.

5) *Network Engineer & Messaging*

Jabatan ini adalah jabatan yang diduduki oleh Praktikan saat ini, bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan jaringan komunikasi perusahaan, yaitu : jaringan pada kantor pusat, cabang dan juga toko. Tugas yang lain adalah bertanggung jawab atas pengelolaan email perusahaan untuk personal maupun tiap divisi.

6) *IT Support*

Bertanggung jawab atas dukungan teknis kepada pengguna terkait seluruh perangkat IT, aplikasi kantor dan sistem lainnya yang digunakan oleh karyawan dalam perusahaan.

7) *IT Quality Assurance*

Bertanggung jawab atas kualitas aplikasi yang digunakan pada pengguna, mencari kendala pada aplikasi dan juga merekomendasikan perbaikan aplikasi jika terjadi kesalahan/*bug*.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. Lancar Wiguna Sejahtera (LWS) adalah perusahaan yang bergerak di bidang ritel modern dengan mengoperasikan jaringan toko Lawson di Indonesia. Lawson merupakan waralaba ritel asal Jepang yang dikenal dengan konsep *convenience store* yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari maupun makanan cepat saji dalam satu tempat dengan pelayanan cepat dan nyaman.

Adapun kegiatan umum yang dijalankan perusahaan meliputi:

1) *Operasional Toko*

Kegiatan operasional toko Lawson di Indonesia bertugas sebagai pengelolaan stok barang masuk dan keluar, penataan tampilan produk pada rak di toko, pelayanan pelanggan dan kebersihan keseluruhan toko.

2) *Manajemen Supply & Distribution*

Kegiatan ini bertugas sebagai pengelola distribusi barang atau produk dari gudang cabang ke toko-toko termasuk proses pemesanan barang atau produk dari toko ke cabang maupun mutasi produk antar toko lawson.

3) Pengembangan Produk dan Layanan

Kegiatan pengembangan produk dan layanan ini sangat penting untuk menyesuaikan produk makanan dan kebutuhan harian yang dibutuhkan konsumen lokal, termasuk makanan siap saji, minuman, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

4) Implementasi Teknologi Informasi

Mengimplementasikan dan mengembangkan sistem informasi ritel seperti update versi *Point of Sales* (POS) pada toko lawson, implementasi aplikasi yang membantu kegiatan operasional dan membantu jalannya proses bisnis perusahaan serta menjaga ketersediaan jaringan pada keseluruhan yang terintegrasi.

5) Promosi Produk

Kegiatan ini bagian dari divisi marketing yang mana setiap harinya memastikan ada produk promo guna menarik pelanggan untuk membeli produk produk promo tersebut.

